URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR JARINGAN MULTIMEDIA

[1]Sri Mulya Radhiani, [2]Miftahul Khaerah, [3]Siti Norazizah, [4]Ahmad Iqbal Alkampary, [5]Slamet Daroini
[1,2,3,4,5] UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
[1]220104210014@student.uin-malang.ac.id

Tanggal Submit: 24 Jun 2023 Tanggal diterima: 25 Nov 2023 Tanggal Terbit: 01 Des 2023

Abstrak: Penelitian ini membahas pentingnya pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia. Materi multimedia menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan inklusif, serta dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat elektronik. Artikel ini juga menyoroti karakteristik materi multimedia yang efektif, seperti visualisasi yang kaya, interaktivitas, audio dan pelafalan yang jelas, konten yang beragam, serta kemudahan dalam revisi dan pengayaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui studi literatur. Selain itu, artikel ini membahas pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia. Artikel ini menekankan pentingnya menganalisis kebutuhan belajar, memilih teknologi yang tepat, merancang materi instruksional, mengidentifikasi dan mengumpulkan materi yang relevan, membuat materi multimedia, serta menguji dan menyesuaikan materi. Artikel ini juga menyoroti manfaat penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa, seperti meningkatkan keterlibatan dan motivasi, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan pemahaman. Namun, pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia juga memiliki beberapa kelemahan, seperti kesulitan dalam memotivasi siswa, kurangnya interaksi sosial, keterbatasan waktu, masalah koneksi internet, kesulitan dalam mengadaptasi materi yang sulit ke dalam format digital, dan kebutuhan waktu tambahan untuk memahami perangkat lunak atau aplikasi.

Kata kunci: Bahan Ajar, Multimedia, Urgensi.

Abstract: *This study discusses the importance of developing multimedia-based Arabic learning materials. Multimedia materials offer interactive and inclusive learning experiences, and can be accessed flexibly via electronic devices. This article also highlights the characteristics of effective multimedia materials, such as rich visualization, interactivity, clear audio and pronunciation, diverse content, and ease of revision and enrichment. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through literature studies. In addition, this article discusses the development of multimedia-based Arabic learning materials. This article emphasizes the importance of analyzing learning needs, choosing the right technology, designing instructional materials, identifying and gathering relevant materials, creating multimedia materials, and testing and adapting materials. This article also highlights the benefits of using multimedia in language learning, such as increasing engagement and motivation, increasing accessibility, and increasing comprehension. However, the development of multimedia-based Arabic learning materials also has several weaknesses, such as difficulties in motivating students, lack of social interaction, time constraints, internet connection problems, difficulties in adapting difficult material into digital formats, and the need for additional time to understand the software. or application.*

Keywords: *Teaching Materials, Multimedia, Urgency.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang memiliki sejarah panjang dan luas penggunaan di berbagai belahan dunia. Sebagai bahasa Al-Quran, bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dalam agama Islam dan menjadi pusat perhatian bagi umat Muslim di seluruh dunia. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi di beberapa negara dan digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, pendidikan, dan budaya. Dalam konteks pendidikan, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu hal yang penting, terutama bagi mereka yang ingin memahami dan mempelajari Islam secara lebih mendalam. Namun, pengajaran bahasa Arab seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan metode yang efektif dan menarik bagi para pembelajar. Kurikulum yang tradisional dengan penekanan pada pembelajaran teks dan tata bahasa sering kali dianggap membosankan dan kurang memotivasi [1].

Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar bahasa Arab melalui multimedia menjadi suatu urgensi yang perlu diperhatikan. Multimedia dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif, memadukan berbagai elemen seperti teks, audio, gambar, dan video, sehingga dapat memperkaya pemahaman dan penggunaan bahasa Arab secara menyeluruh. Dengan memanfaatkan teknologi multimedia, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, inspiratif, dan efektif bagi para pembelajar. Selain aspek motivasi dan keterlibatan pembelajar, multimedia juga memungkinkan pengajaran bahasa Arab menjadi lebih inklusif. Dalam konteks globalisasi, jumlah pembelajar bahasa Arab yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa meningkat secara signifikan. Dengan memanfaatkan multimedia, pengajaran bahasa Arab dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu, serta mempertimbangkan variasi gaya belajar yang beragam [2].

Namun, meskipun pengembangan bahan ajar bahasa Arab melalui multimedia menawarkan berbagai manfaat, tantangan dalam implementasinya juga perlu diperhatikan. Persiapan yang matang dalam penggunaan teknologi multimedia, pengembangan konten yang relevan dan akurat, serta pelibatan para pengajar yang

[1] K Andriana, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Sekolah," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2015, http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/22.

[2] M Abdul Hamid, Danial Hilmi, and M Syaiful Mustofa, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100–114.

terampil dan terlatih menjadi hal yang penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal [3].

Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang urgensi pengembangan bahan ajar bahasa Arab melalui multimedia. Kami akan melihat kelebihan yang ada pada pengembangan bahan ajar bahasa Arab melalui multimedia, kekurangan atau tantangan yang perlu dihadapi, serta langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk mengembangkan bahan ajar yang efektif dan menarik, serta memahami karakteristik dan prosedurnya. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di era teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik [4]. z

Objek atau fakta yang digambarkan secara jelas pada penelitian ini yaitu: urgensi pengembangan bahan ajar jaringan multimedia,. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen berbentuk buku, artikel, dan website. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan di teliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari literatur yang dapat dijadikan sebagai sumber data, mencatat hal-hal penting sesuai masalah penelitian, dan membuat kesimpulan mengenai fakta yang ditemukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [5].

---

[3] M Fauzan, "Teori Dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2019, http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/551.

[4] C M Zellatifanny and B Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan …*, 2018, https://www.researchgate.net/profile/Cut-Zellatifanny/publication/332168438_TIPE_PENELITIAN_DESKRIPSI_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI/links/5f8ea114a6fdccfd7b6e9d1a/TIPE-PENELITIAN-DESKRIPSI-DALAM-ILMU-KOMUNIKASI.pdf.

[5] I Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian …*, 2003, https://www.academia.edu/download/34265413/ivan-pengumpulan-analisisdata-kualitatif.pdf.

PEMBAHASAN

Karakteristik Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia

Bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia memiliki beberapa karakteristik khusus yang membuatnya efektif dan menarik bagi pembelajar. Berikut adalah beberapa karakteristik utama bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia:

1. Visualisasi yang kaya: Bahan ajar multimedia dapat menyajikan informasi dalam berbagai bentuk visual, seperti gambar, video, grafik, dan animasi. Hal ini membantu pembelajar untuk memahami konteks dan makna kata-kata atau frasa dalam bahasa Arab dengan lebih baik [6].
2. Interaktif: Bahan ajar multimedia sering kali dirancang dengan fitur-fitur interaktif, seperti latihan interaktif, kuis, atau permainan, yang memungkinkan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi langsung dengan bahan ajar tersebut dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi pembelajar [7].
3. Audio dan pronunsi yang jelas: Bahan ajar multimedia menyediakan audio yang jelas dan berkualitas tinggi dalam bahasa Arab. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk mendengarkan dan mempraktikkan pengucapan kata-kata atau frasa dengan benar. Penggunaan audio juga membantu pembelajar untuk mengembangkan kemampuan mendengar dan memahami bahasa Arab secara lebih baik [8].
4. Konten yang beragam: Bahan ajar multimedia dapat mencakup berbagai topik dan situasi komunikatif yang berbeda. Misalnya, bahan ajar tersebut dapat menyajikan materi tentang percakapan sehari-hari, situasi formal, kosakata, tata bahasa, atau membahas budaya dan kehidupan sehari-hari di dunia Arab. Hal ini membantu pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara holistic [9].
5. Aksesibilitas: Bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat elektronik, seperti komputer, laptop, tablet, atau

[6] E Munisah, "Model Desain Multimedia Pembelajaran," *Edukasi Lingua Sastra*, 2019, https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/46.

[7] S M Ade, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (repo.bunghatta.ac.id, 2018), http://repo.bunghatta.ac.id/6983/1/Buku Pengembangan Media Pembelajaran 2018.pdf.

[8] S Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori Dan Praktik)* (repository.iainpare.ac.id, 2012), http://repository.iainpare.ac.id/1285/.

[9] Z Zulhanan, "Bahan Ajar Komunikatif Model Al-Arabiyah Baina Yadaik," *Repository.Radenintan.Ac.Id*, n.d., http://repository.radenintan.ac.id/10371/1/BAHAN AJAR KOMUNIKATIF_ZULHANNAN_2015 penelitian.pdf.

smartphone. Pembelajar dapat mempelajari bahasa Arab kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka [10].

6. Kemudahan revisi dan pengayaan: Bahan ajar multimedia sering kali dapat diperbarui, direvisi, atau diperkaya dengan mudah. Ini memungkinkan pengajar untuk menyajikan materi yang terkini dan relevan sesuai dengan perkembangan bahasa Arab atau kebutuhan pembelajar [11].

Dengan karakteristik-karakteristik yang telah dipaparkan di atas, bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia dapat membantu pembelajar mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara menyeluruh, menyenangkan, dan efektif. Namun, penting bagi pengajar dan pembelajar untuk memilih bahan ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia

Berikut adalah langkah-langkah pengembangan bahan ajar multimedia berdasarkan tahap-tahap prosedur dalam pembuatan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia:

1. Analisis: Tahap ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran, peserta didik yang dituju, konteks pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan. Lakukan analisis kebutuhan pembelajaran, identifikasi tujuan pembelajaran, dan evaluasi karakteristik peserta didik [12].

Dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran, seperti kecenderungan peserta didik yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual dan interaktif, maka pengembangan bahan ajar berbasis multimedia dapat menjadi solusi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, identifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik, seperti mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dalam bahasa Arab, mendorong pengembangan bahan ajar yang fokus pada aktivitas berbicara dan dialog interaktif yang memungkinkan peserta didik berlatih langsung. Selain itu, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti dominasi generasi yang lebih terbiasa dengan teknologi, pengembangan bahan ajar multimedia menjadi semakin mendesak karena peserta didik akan merespons lebih baik terhadap pengalaman belajar yang interaktif, visual, dan multisensori. Hal ini dapat meningkatkan minat

[10] D S Windariyah, *APLIKASI YA ARABI GUNA MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (digilib.uinkhas.ac.id, 2020), http://digilib.uinkhas.ac.id/6017/.

[11] D W A Pambudi, "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE UNTUK MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TAEKWONDO …," *Eprints.Uny.Ac.Id*, n.d., https://eprints.uny.ac.id/77579/1/fulltext_delano wisnu ari pambudi_21633251048.pdf.

[12] Fatimah Suri, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas Xi Sma/Ma Tahun Ajaran 2018/2019" (Universitas Islam Riau, 2019).

belajar, mempercepat pemahaman, serta memperluas aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab.

2. Pemilihan Teknologi: Setelah menganalisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah memilih teknologi yang sesuai untuk mengembangkan bahan ajar multimedia. Pilih platform atau perangkat lunak yang mendukung kebutuhan dan visi pembelajaran Anda, seperti perangkat lunak pengeditan video, alat pengembangan e-learning, atau pembuat animasi [13].

Dengan pemilihan teknologi yang sesuai, pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia menjadi lebih efisien, memungkinkan adaptasi materi yang lebih baik, dan dapat diakses secara fleksibel oleh peserta didik. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa Arab, mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab yang lebih baik secara interaktif dan menarik.

3. Merancang Desain: Dalam tahap ini, buatlah desain instruksional yang terstruktur dan terorganisir untuk bahan ajar multimedia. Rencanakan alur pembelajaran, struktur isi, dan pengaturan interaktivitas. Perhatikan desain visual yang menarik, pemilihan warna yang tepat, dan tata letak yang mudah dipahami[14].

Dalam tahap merancang desain, urgensi pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia terletak pada kebutuhan untuk menyajikan informasi dan materi pembelajaran dengan desain yang terstruktur, menarik, dan mudah dipahami. Desain instruksional yang baik akan membantu memperkuat pemahaman peserta didik, memudahkan navigasi, dan meningkatkan interaksi dengan materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan desain visual yang menarik dan pemilihan warna yang tepat dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, memancing minat belajar, dan membantu dalam memahami struktur bahasa. Selain itu, tata letak yang mudah dipahami memungkinkan peserta didik untuk dengan mudah mengakses konten, mengikuti alur pembelajaran, dan berinteraksi secara intuitif dengan elemen-elemen multimedia. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis multimedia dengan desain yang baik menjadi penting dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang efektif, menarik, dan mudah dipahami bagi peserta didik bahasa Arab.

4. Menyusun Storyboard dan Prototype: Langkah selanjutnya adalah menyusun storyboard, yang berfungsi sebagai panduan visual untuk menggambarkan urutan dan tata letak konten multimedia. Buatlah sketsa atau gambar kasar untuk setiap

[13] M Pd Syarifuddin and Eka Dewi Utari, *MEDIA PEMBELAJARAN (DARI MASA KONVENSIONAL HINGGA MASA DIGITAL)* (Bening Media Publishing, 2022).

[14] Teguh Setiadi, "E-Learning Dalam Pembelajaran Multimedia Interaktif," *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2023, 1–259.

halaman atau bagian. Setelah storyboard selesai, buatlah prototype atau versi awal bahan ajar multimedia untuk menguji dan mendapatkan umpan balik awal [15].

Dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia, menyusun storyboard dan prototype menjadi langkah yang mendesak karena hal tersebut memungkinkan pengujian awal dan pengembangan iteratif sebelum produksi penuh [16]. Storyboard membantu menggambarkan secara visual urutan konten multimedia, memastikan kelancaran alur cerita, dan memvisualisasikan tata letak halaman atau bagian. Dengan menyusun sketsa atau gambar kasar, pengembang dapat merencanakan dan mengevaluasi secara visual struktur dan presentasi materi pembelajaran. Selanjutnya, dengan membuat prototype, pengembang dapat menguji fungsionalitas, navigasi, dan responsivitas interaktif bahan ajar multimedia sebelum disempurnakan. Hal ini memungkinkan pengembang untuk memperbaiki kelemahan, memperbaiki pengalaman pengguna, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5. Identifikasi dan Pengumpulan Materi: Langkah ini melibatkan identifikasi dan pengumpulan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pilih sumber daya, seperti teks, gambar, audio, atau video, yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Pastikan materi yang dikumpulkan sesuai dengan kurikulum dan mudah diakses.

Identifikasi dan pengumpulan materi yang relevan menjadi langkah yang mendesak dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia karena hal tersebut memastikan ketersediaan sumber daya yang tepat dan berkualitas untuk mencapai tujuan pembelajaran [17]. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, materi yang dikumpulkan harus mendukung pengembangan keterampilan berbahasa, seperti teks Arab, gambar yang menggambarkan situasi atau objek yang relevan, audio untuk mendengarkan dan melatih kemampuan pendengaran, serta video yang memperlihatkan interaksi bahasa Arab secara kontekstual. Pentingnya identifikasi dan pengumpulan materi yang sesuai dengan kurikulum adalah untuk memastikan bahan ajar multimedia mencakup kompetensi dan materi pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum resmi. Selain itu, kemudahan akses terhadap materi juga menjadi faktor penting agar peserta didik dapat mengakses dan memanfaatkannya dengan mudah.

6. Pembuatan Bahan Ajar Multimedia: Setelah semua persiapan sebelumnya dilakukan, mulailah membuat bahan ajar multimedia sesuai dengan desain dan

[15] Ariesto Hadi Sutopo, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metaverse* (Topazart, 2022).

[16] Heru Heru, "Pengembangan Multimedia Game Pembelajaran Matematika SMP," *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2018): 1–14.

[17] Syarah Aulia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Scratch Dengan Metode Computational Thinking Pada Materi Trigonometri Di Kelas X SMA Negeri 7 Mandau" (Universitas Islam Riau, 2021).

storyboard yang telah ditentukan. Gunakan teknologi yang dipilih untuk menggabungkan elemen-elemen multimedia, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Buatlah navigasi yang intuitif dan interaktif agar peserta didik dapat dengan mudah menjelajahi materi[18].

Pembuatan bahan ajar multimedia dalam pengembangan bahasa Arab menjadi sangat penting karena menggunakan teknologi multimedia memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Dalam pembuatan bahan ajar multimedia, penggunaan elemen-elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi memperkaya konten pembelajaran dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi. Urgensi pengembangan bahan ajar berbasis multimedia dalam bahasa Arab terletak pada kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan menggunakan multimedia, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Selain itu, navigasi yang intuitif dan interaktif dalam bahan ajar multimedia memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi materi secara mandiri, mengakses informasi dengan lebih mudah, dan memperkuat pemahaman mereka. Dengan memanfaatkan kekuatan teknologi multimedia, pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

7. Uji Coba dan Fine Tuning: Setelah bahan ajar multimedia selesai dibuat, lakukan uji coba terhadap materi tersebut. Mintalah umpan balik dari peserta didik, guru, atau pihak terkait lainnya. Evaluasi kinerja bahan ajar multimedia dan identifikasi area yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Lakukan perubahan atau penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas bahan ajar [19].

Uji coba dan fine tuning merupakan tahap penting dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia karena melalui proses ini kita dapat memperbaiki dan menyempurnakan materi pembelajaran [20]. Dengan melakukan uji coba terhadap bahan ajar multimedia yang telah dibuat, kita dapat mengumpulkan umpan balik dari peserta didik, guru, dan pihak terkait lainnya untuk mengevaluasi kinerja materi tersebut. Hal ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kelemahan atau area yang perlu diperbaiki serta menyesuaikan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

[18] Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning* (Kencana, 2016).

[19] Silverius Yoseph Soeharso et al., *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer Dan Pengajar Zaman NOW* (Penerbit Andi, 2019).

[20] Imam Reynaldo, "Pengembangan E-Book Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Pada Materi Alat Optik SMA/MA" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Kelebihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia

Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia memiliki sejumlah kelebihan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa kelebihannya:

1. Meningkatkan keterlibatan dan motivasi: Penggunaan multimedia dalam bahan ajar bahasa Arab dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi pembelajar. Visualisasi yang kaya, audio yang jelas, dan interaksi yang terlibat dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi pembelajar, sehingga mereka lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab [21].
2. Memfasilitasi pemahaman kontekstual: Multimedia memungkinkan penyajian konteks yang lebih jelas dan kuat. Gambar, video, dan animasi dapat memberikan ilustrasi visual yang membantu pembelajar memahami konteks dan situasi komunikatif yang terkait dengan bahasa Arab. Hal ini membantu pembelajar mengaitkan kosakata dan tata bahasa dengan penggunaan nyata dalam kehidupan sehari-hari [22].
3. Memperkaya pemahaman audiovisual: Bahan ajar berbasis multimedia dapat memperkaya pemahaman audiovisual pembelajar. Audio yang jelas memungkinkan pembelajar mendengarkan pengucapan kata-kata dan frasa dalam bahasa Arab secara akurat. Video atau animasi juga dapat menyajikan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan konteks non-verbal lainnya, yang penting dalam komunikasi bahasa Arab [23].
4. Meningkatkan penghafalan dan pengingatan: Kombinasi antara visual, audio, dan interaksi dalam bahan ajar multimedia dapat meningkatkan kemampuan penghafalan dan pengingatan pembelajar. Penggunaan gambar, grafik, dan animasi membantu memvisualisasikan informasi, sementara audio dapat membantu memperkuat memorisasi. Latihan interaktif dan permainan dalam bahan ajar juga dapat meningkatkan retensi pembelajar [24].

---

[21] N Kurnia, D Darmawan, and ..., "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *... Pembelajaran*, 2018, https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/158.

[22] H Susanto and H Akmal, *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, Dan Perancangannya)* (eprints.ulm.ac.id, 2019), http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi.pdf.

[23] R Radiah, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqhi Di MTsN Pinrang* (repository.iainpare.ac.id, 2020), http://repository.iainpare.ac.id/1100/1/17.0211.010.pdf.

[24] R I Haryati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Metode AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan SAVI (Somatic, Auditory ...* (repository.uksw.edu, 2015), https://repository.uksw.edu/handle/123456789/13833.

5. Fleksibilitas dan aksesibilitas: Bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone. Pembelajar dapat mempelajari bahasa Arab kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan pembelajar untuk belajar secara mandiri dan mempersonalisasi pembelajaran mereka [25].
6. Kemudahan revisi dan pembaruan: Bahan ajar multimedia dapat diperbarui dan diperkaya dengan mudah. Ketika ada perkembangan baru dalam bahasa Arab atau kebutuhan pembelajaran berubah, materi dapat diperbarui atau ditambahkan dengan cepat. Hal ini memungkinkan pengajar untuk menyajikan materi yang terkini dan relevan kepada pembelajar [26].

Secara keseluruhan, pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia memiliki kelebihan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan visualisasi, audio, interaktivitas, dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh multimedia, pembelajar dapat lebih terlibat, termotivasi, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam mempelajari bahasa Arab.

Kekurangan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia

Kekurangan bahan ajar multimedia dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dapat mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam Memotivasi Peserta Didik: Meskipun bahan ajar digital dan multimedia dapat menawarkan pengalaman belajar yang menarik, beberapa peserta didik mungkin tidak termotivasi secara intrinsik untuk belajar melalui platform tersebut. Ketidakmampuan untuk mempertahankan motivasi yang tinggi dapat menyebabkan peserta didik terbelakang atau tertinggal dalam pembelajaran bahasa Arab [27].
2. Kurangnya Interaksi Sosial: Pembelajaran digital dapat mengurangi interaksi langsung antara peserta didik dan sesama siswa atau guru. Hal ini dapat membuat

[25] Windariyah, *APLIKASI YA ARABI GUNA MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*.

[26] L R Adawiah, *Learning Management System Blended Learning Menuju Pendidikan Terjangkau Di Universitas Al-Azhar Indonesia* (repository.uinjkt.ac.id, 2003), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62099.

[27] Muhammad Khoiron, "Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial," *Surabaya: Scorpindo Media Pustaka*, 2021.

peserta didik merasa terisolasi dan menghadapi kesulitan dalam berinteraksi secara sosial, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab [28].

3. Keterbatasan Waktu yang Tersedia: Meskipun bahan ajar digital dan multimedia memberikan fleksibilitas akses, peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam menyediakan waktu yang cukup untuk mempelajari materi secara konsisten. Faktor-faktor lain seperti tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, atau tanggung jawab pribadi dapat mengganggu ketersediaan waktu untuk belajar melalui bahan ajar digital [29].
4. Masalah Koneksi Internet: Bahan ajar digital dan multimedia memerlukan koneksi internet yang baik dan andal. Namun, peserta didik dapat menghadapi frustasi jika koneksi internetnya lambat atau tidak stabil. Hal ini dapat mengganggu pengalaman belajar dan menghambat akses yang lancar ke konten pembelajaran bahasa Arab [30].
5. Sulitnya Mengadaptasi Materi Sulit ke dalam Format Digital: Beberapa subjek atau materi dalam pembelajaran bahasa Arab mungkin sulit untuk direalisasikan dalam bentuk e-learning atau bahan ajar digital. Misalnya, aspek praktik atau pengucapan yang membutuhkan interaksi langsung mungkin sulit dipelajari melalui platform digital[31].
6. Memerlukan Waktu Tambahan untuk Memahami Software atau Aplikasi: Peserta didik harus menghabiskan waktu tambahan untuk mempelajari dan menguasai perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan dalam bahan ajar digital. Hal ini dapat menambah beban belajar mereka dan mengganggu fokus pada pembelajaran bahasa Arab itu sendiri [32].

Dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis multimedia, penting untuk mempertimbangkan kekurangan-kekurangan ini dan mencari solusi yang sesuai untuk meminimalkan dampak negatifnya.

---

[28] Umaya Daulay et al., "Efektivitas Metode E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 2021, 161–68.

[29] H E Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Bumi Aksara, 2021).

[30] Yeni Rahmawati, Nur Islamiati, and Intan Komalasari, Lala, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa STKIP Al Amin Dompu Yeni," in *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, 2019.

[31] Tri Wardati Khusniyah and Ali Muhtadi, "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBAHASA ARAB," n.d.

[32] Shobich Ulil Albab, "Analisis Kendala Pembelajaran E Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang," *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 37–46.

KESIMPULAN

Kurangnya bahan ajar berbasis multimedia dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sehingga diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang berbasis multimedia yang ada hubungannya dengan ranah pengembangan teknologi pembelajaran, Dengan adanya bahan ajar Bahasa Arab berbasis multimedia dapat membantu mengembangkan kemampuan berbahasa yang bertujuan adanya proses pembelajaran yang menarik yang meningkatkan semangat mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pengembangan bahan ajar multimedia mengikuti beberapa langkah-langkah yaitu analisis, pemilihan teknologi, merancang desain, Menyusun story board dan prototype, identifikasi dan pengumpulan materi, pembuatan bahan ajar multimedia, dan uji coba find tuning, dari pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis multimedia terjadi adanya integrasi pengajaran Bahasa Arab dan multimedia. Dari segi kekurangan-kekurangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dibutuhkan pengembangan media berbasis multimedia yang didesain secara khusus oleh guru untuk meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, L R. *Learning Management System Blended Learning Menuju Pendidikan Terjangkau Di Universitas Al-Azhar Indonesia*. repository.uinjkt.ac.id, 2003. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62099.

Ade, S M. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. repo.bunghatta.ac.id, 2018. http://repo.bunghatta.ac.id/6983/1/Buku Pengembangan Media Pembelajaran 2018.pdf.

Agusta, I. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian …*, 2003. https://www.academia.edu/download/34265413/ivan-pengumpulan-analisisdata-kualitatif.pdf.

Albab, Shobich Ulil. "Analisis Kendala Pembelajaran E Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 37–46.

Andriana, K. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Sekolah." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2015. http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/22.

Aulia, Syarah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Scratch Dengan Metode Computational Thinking Pada Materi Trigonometri Di Kelas X SMA Negeri 7 Mandau." Universitas Islam Riau, 2021.

Daulay, Umaya, Tasya Aulia Rahmah, Tania Novianti Ginting, and M Surip. "Efektivitas Metode E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 161–68, 2021.

Fauzan, M. "Teori Dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2019. http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/551.

Hamid, M Abdul, Danial Hilmi, and M Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100–114.

Haryati, R I. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Metode AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Dan SAVI (Somatic, Auditory …*. repository.uksw.edu, 2015. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/13833.

Heru, Heru. "Pengembangan Multimedia Game Pembelajaran Matematika SMP." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2018): 1–14.

Khoiron, Muhammad. "Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial." *Surabaya: Scorpindo Media Pustaka*, 2021.

Khusniyah, Tri Wardati, and Ali Muhtadi. "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBAHASA ARAB," n.d.

Kurnia, N, D Darmawan, and ... "Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Ispring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *… Pembelajaran*, 2018. https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/158.

Mulyasa, H E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.

Munisah, E. "Model Desain Multimedia Pembelajaran." *Edukasi Lingua Sastra*, 2019. https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/46.

Pambudi, D W A. "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE UNTUK MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TAEKWONDO …." *Eprints.Uny.Ac.Id*, n.d. https://eprints.uny.ac.id/77579/1/fulltext_delano wisnu ari pambudi_21633251048.pdf.

Prawiradilaga, Dewi Salma. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Kencana, 2016.

Radiah, R. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqhi Di MTsN Pinrang*. repository.iainpare.ac.id, 2020. http://repository.iainpare.ac.id/1100/1/17.0211.010.pdf.

Rahmawati, Yeni, Nur Islamiati, and Intan Komalasari, Lala. "Pemanfaatan Teknologi

Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa STKIP Al Amin Dompu Yeni." In *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, 2019.

Reynaldo, Imam. "Pengembangan E-Book Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Sigil Pada Materi Alat Optik SMA/MA." UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Saepudin, S. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori Dan Praktik)*. repository.iainpare.ac.id, 2012. http://repository.iainpare.ac.id/1285/.

Setiadi, Teguh. "E-Learning Dalam Pembelajaran Multimedia Interaktif." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2023, 1–259.

Soeharso, Silverius Yoseph, S E SPsi, Drs SURJO SULAKSONO, and others. *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer Dan Pengajar Zaman NOW*. Penerbit Andi, 2019.

Suri, Fatimah. "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Pokok Struktur Dan Fungsi Organ Pada Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas Xi Sma/Ma Tahun Ajaran 2018/2019." Universitas Islam Riau, 2019.

Susanto, H, and H Akmal. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, Dan Perancangannya)*. eprints.ulm.ac.id, 2019. http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10. Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi.pdf.

Sutopo, Ariesto Hadi. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metaverse*. Topazart, 2022.

Syarifuddin, M Pd, and Eka Dewi Utari. *MEDIA PEMBELAJARAN (DARI MASA KONVENSIONAL HINGGA MASA DIGITAL)*. Bening Media Publishing, 2022.

Windariyah, D S. *APLIKASI YA ARABI GUNA MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. digilib.uinkhas.ac.id, 2020. http://digilib.uinkhas.ac.id/6017/.

Zellatifanny, C M, and B Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom: Jurnal Media Dan …*, 2018. https://www.researchgate.net/profile/Cut-Zellatifanny/publication/332168438_TIPE_PENELITIAN_DESKRIPSI_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI/links/5f8ea114a6fdccfd7b6e9d1a/TIPE-PENELITIAN-DESKRIPSI-DALAM-ILMU-KOMUNIKASI.pdf.

Zulhanan, Z. "Bahan Ajar Komunikatif Model Al-Arabiyah Baina Yadaik." *Repository.Radenintan.Ac.Id*, n.d. http://repository.radenintan.ac.id/10371/1/BAHAN AJAR KOMUNIKATIF_ZULHANNAN_2015 penelitian.pdf.